

Tujuan Penurunan Quran

Untuk Beriman kepada Satu Tuhan yang Sejati

“Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.” Qur’an 2:163

Topik yang paling penting yang disebutkan di seluruh Al Quran adalah kepercayaan pada Tuhan Yang Satu. Allah memberitahu kita bahwa Dia tidak memiliki pasangan, tidak ada anak laki-laki, tiada setera, dan bahwa tiada yang berhak disembah selainNya. Tidak ada yang sebanding dengan Allah dan tidak satupun ciptaan-Nya menyerupaiNya. Quran juga menolak gagasan yang menyamakan kualitas dan keterbatasan manusia kepada Allah.

Menolak Semua Tuhan-tuhan Palsu

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun.” Qur’an 4:36

Karena hanya Allah yang satu-satunya yang layak disembah, Tuhan-tuhan palsu dan dewa palsu harus ditolak. Quran juga menolak gagasan untuk menghubungkan kualitas ilahi dengan siapapun atau apapun selain Allah.

Mengisahkan Cerita dari Masa Lalu

Quran berisi banyak cerita dengan pelajaran bermanfaat, termasuk kisah benar para nabi sebelumnya seperti, Adam, Nuh, Abraham, Yesus dan Musa. Dari cerita-cerita ini, Allah berfirman, *“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi mereka yang faham.” Qur’an 12:111*

Mengingatkan Kita akan Hari Kiamat

Kitab Mulia ini mengingatkan kita bahwa setiap orang akan merasakan kematian dan akan bertanggung jawab atas semua tindakan dan ucapan mereka: *“Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun...” Qur’an 21:47*

Memenuhi Jalan Hidup yang Ditujukan

Yang utamanya, Quran mengajarkan bahwa tujuan hidup adalah untuk menyembah Allah saja, dan menjalani hidup seseorang sesuai dengan cara hidup yang ditentukan olehNya. Dalam Islam, ibadah adalah istilah komprehensif yang mencakup semua tindakan dan ucapan (baik sendirian maupun umum) yang disukai dan dikehendaki Allah. Oleh karena itu, dengan melakukan apa yang diperintahkan Allah, seorang Muslim menyembah Allah dan memenuhi tujuan hidupnya. Berikut ini adalah contoh ibadah dari Al Quran:

Shalat: *“Hai orang-orang yang beriman, ruku’lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.” Qur’an 22:77*

Memberikan sedekah: *“...nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.” Qur’an 64:16*

Jujur: *“Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.” Qur’an 2:42*

Menjaga kesopanan: *“Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat”. Katakanlah kepada wanita yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.” Qur’an 24:30-31*

Bersyukur: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” Qur’an 16:78*

Adil: *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya...” Qur’an 4:135*

Bersabar: *“Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyangkakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.” Qur’an 11:115*

Berbuat baik: *“Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.” Qur’an 5:9*

Kesimpulan

Kesimpulannya, Quran mengajarkan manusia bagaimana cara menyembah Allah yang Esa, sehingga memenuhi tujuan sejati mereka dalam hidup, dan mencapai kejayaan di dunia ini dan akhirat.

“Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk manusia dengan membawa kebenaran; siapa yang mendapat petunjuk maka (petunjuk itu) untuk dirinya sendiri, dan siapa yang sesat maka sesungguhnya dia semata-mata sesat buat (kerugian) dirinya sendiri, dan kamu sekali-kali bukanlah orang yang bertanggung jawab terhadap mereka.” Qur’an 39:41

Berilah peluang kepada diri sendiri untuk setidaknya membaca Kitab Mulia ini?

Untuk maklumat lanjut & Siri Pamflet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 **w** islamicpamphlets.com **e** shareislam@gmail.com

Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamflet)

Nama Bank Commonwealth Bank
BSB 063620 **Akaun** 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia
Swift (international) CTBAU2S

Quran

Wahyu Terakhir untuk Umat Manusia



pelajari
asasnya

islamicpamphlets.com

Apa itu Quran (Alquran)?

Firman Allah

Quran adalah firman atau kata-kata Tuhan, Yang Maha Kuasa (Allah dalam bahasa Arab), diwahyukan kepada Nabi Muhammad (saw) melalui Malaikat Jibril.

“Kitab (Alquran) ini diturunkan oleh Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” Qur’an 39:1

Bimbingan untuk Umat Manusia

Quran adalah **“petunjuk bagi umat manusia ... dan perbedaan (antara benar dan bathil).” Qur’an 2:185**

ia memberikan bimbingan untuk membantu manusia menilai antara yang benar dan salah, tanpanya, manusia pasti akan rugi.

Wahyu Terakhir

Quran adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan oleh Allah Yang Maha Kuasa, yang mengonfirmasikan kebenaran yang ada di dalam kitab suci sebelumnya dan membantah dan memperbaiki pemalsuan serta penambahan yang telah merayap ke dalam versi kitab suci di zaman sekarang.

“Hai orang-orang yang telah diberi Al Kitab, berimanlah kamu kepada apa yang telah Kami turunkan (Al Quran) yang membenarkan Kitab yang ada pada kamu...” Qur’an 4:47

Bagaimana Quran Diturunkan?

Quran diturunkan kepada Muhammad (saw) dan hanya terdapat dalam bahasa yang diwahyukannya - bahasa Arab. Namun, terjemahan Quran tersedia dalam banyak bahasa.

Quran tidak diturunkan sebagai buku yang lengkap dalam satu wahyu; sebaliknya, ia diturunkan sedikit demi sedikit selama 23 tahun.

Oleh itu, adalah penting untuk mengetahui dalam keadaan bagaimana ayat-ayat tersebut diturunkan, agar bisa memahami Quran dengan betul. Jika tidak, ajarannya bisa disalahpahami.

Bagaimana saya tahu bahwa Quran berasal dari Allah?

Kelestarian

Quran adalah satu-satunya teks suci agama yang telah tersebar dalam tempoh yang lama, namun tetap kekal keasliannya dengan hari ketika ia diturunkan. Tidak ada yang ditambahkan, dihapus atau dimodifikasi darinya, sejak penurunannya lebih dari 1400 tahun yang lalu.

Quran tidak hanya diawetkan dalam bentuk tertulis, tapi juga di dalam hati orang-orang muslim, lelaki, perempuan dan kanak-kanak. Saat ini, jutaan orang telah menghafal Al Quran dari muka ke muka.

Keajaiban Sains

Quran tidak bertentangan dengan sains modern, bahkan mendukungnya. Salah satu aspek yang paling luar biasa tentang Quran adalah bahwa ia mengandung banyak ayat yang secara akurat menggambarkan fenomena alam di berbagai bidang seperti embriologi, meteorologi, astronomi, geologi dan oseanografi. Para saints telah menemukan deskripsi yang sangat akurat untuk sebuah buku yang berasal dari abad ke-7.

Sebenarnya, banyak keajaiban sains yang disebutkan di dalam Al Quran baru ditemukan belakangan ini, melalui kemajuan modern peralatan teknologi. Pertimbangkan hal berikut:

- Quran memberikan penjelasan terperinci tentang perkembangan embrio manusia. Rincian ini tidak diketahui oleh komunitas sains hingga saat ini.

- Quran menyatakan bahwa badan astronomi (bintang, planet, bulan dll ...) semuanya terbentuk dari awan debu. Sebelum ini ia tidak diketahui, fakta ini kini telah menjadi prinsip kosmologi modern yang tak terbantahkan lagi.
- Ilmu pengetahuan modern telah menemukan adanya pembatas yang memungkinkan dua lautan untuk bertemu namun mempertahankan suhu, kepadatan dan kadar kemasinan masing-masing.

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (dari korupsi).” Qur’an 15:09

Tanda-tanda Allah ini telah dinyatakan dengan jelas di dalam Quran lebih dari 1400 tahun yang lalu.

Keunikan

Sejak penurunannya, tiada yang mampu menghasilkan satu bab seperti Al Quran dalam keindahan, kefasihan, kemegahan, kebijaksanaan, ramalan, dan sifat sempurna lainnya.

Orang-orang yang menolak Nabi Muhammad (saw) gagal dalam tantangan ini, walaupun mereka sangat fasih berbahasa Al Quran. Tantangan ini tetap tidak terjawab sampai hari ini.

Tidak ada kontradiksi

Apabila seseorang menulis, mereka pasti akan membuat kesalahan seperti ejaan dan tata bahasa, pernyataan yang kontradiktif, fakta yang salah, penghilangan informasi, dan berbagai kesalahan lainnya.

Quran tidak memiliki pertentangan apapun - baik dalam penjelasan sains tentang kitaran air, embriologi, geologi dan kosmologi; fakta sejarah atau kejadian; atau ramalan.

Tidak bisakah Muhammad menulisnya?

Nabi Muhammad (saw) dikenal dalam sejarah sebagai buta huruf; baginda tidak bisa membaca atau menulis. Baginda tidak dididik dalam bidang apa pun yang membicarakan keakuratan ilmiah dan sejarah, ataupun keindahan sastra dari kitab yang luar biasa ini. Ketepatan penghitungan historis dari kaum-kaum dan peradaban sebelumnya yang disebutkan dalam Al Quran juga terlalu besar untuk dituliskan oleh siapapun.

“Tidaklah mungkin Al Quran ini dibuat oleh selain Allah.” Qur’an 10:37

“Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.” Qur’an 2:23

“Kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.” Qur’an 4:82